

Praktik Public Speaking dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didik

Nurmiati¹, Jirana^{2*}, Yusrianto Nasir³, Mesra Damayanti⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: jirana@unsulbar.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Diterima: 21 September 2024

Direvisi: 30 September 2024

Disetujui: 30 September 2024

Available online

DOI:

10.31605/sipakaraya.v3i1.4212

How to cite (APA) :

Nurmiati, N., Jirana, J., Nasir, Y., & Damayanti, M. (2024). Praktik Public Speaking dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didik. *Sipakaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 73 - 79.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Kegiatan Praktik *Public Speaking* dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didik. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi dan dilakukan didepan audiens dengan metode dan struktur tertentu Informasi awal yaitu hal yang dikeluhkan oleh guru adalah kurangnya umpan balik dari siswa mengenai materi yang diajarkan, hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan dilaksanakannya kegiatan Praktik *Public Speaking* ini dapat membantu siswa untuk berbicara atau mengeluarkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran di kelas. Sasaran Praktik *Public Speaking* ini adalah para peserta didik SMA Neg. 1 Tinambung agar dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam berkomunikasi

Kata kunci : *Public Speaking*, Pengetahuan, Komunikasi

Abstract

Public Speaking Practice Activities in Developing Students' Knowledge. This is expected to assist students in verbal communication to convey ideas, thoughts, messages, and opinions aimed at informing, entertaining, influencing, and being presented in front of an audience using specific methods and structures. The initial information is that the complaint from the teacher is the lack of feedback from students regarding the material being taught. This is partly due to the students' lack of skills in expressing their opinions and the knowledge they possess. The implementation of this Public Speaking practice activity can help students to speak or express their opinions during the learning process in the classroom. The target of this Public Speaking practice is the students of SMA Neg. 1 Tinambung, so they can develop their knowledge in communication.

Keywords : *Coconut Fibre, Environmental Pollution, Liquid Organic Fertiliser*

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Tinambung merupakan sekolah negeri yang telah lama berdiri dengan **SK Pendirian Sekolah** : 0220/O/1981 dengan **SK Izin Operasional** : 001.01/010/SKET/2022. Meskipun sekolah ini telah lama beroperasi namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus terus dilakukan perbaikan untuk pengembangan pendidikan terutama pada pengembangan pada siswa-siswa yang menuntut ilmu di sekolah tersebut. Pengembangan pada keterampilan siswa penting karena hal

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

tersebut menunjang masa depan siswa selanjutnya. Salah satu hal penting yang menjadi perhatian adalah keterampilan komunikasi siswa yang masih kurang (Hotimah, 2017; Sabroni, 2017). Berdasarkan observasi yang kami lakukan, hal yang dikeluhkan oleh guru adalah kurangnya umpan balik dari siswa mengenai materi yang diajarkan, hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Solusi yang terbaik yaitu diadakannya kegiatan Praktik *Public Speaking* dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didik. *Public speaking* adalah bentuk komunikasi verbal antara seorang pembicara dan sekelompok orang sebagai audiens dalam suatu acara atau kegiatan (Khadijah & Rahmayani, 2023). Pembicara harus bisa menyampaikan pesan yang jelas dan efektif kepada audiens agar dapat memengaruhi pandangan, perasaan, atau tindakan mereka (Meltareza et al., 2024). *Public speaking* membutuhkan kemampuan persuasi, kreativitas, dan keterampilan berbicara yang baik (Saoqillah et al., 2023; Muqsih et al., 2024). Kemampuan berbicara ini mencakup teknik presentasi, gaya berbicara, penggunaan bahasa tubuh, dan interaksi bersama audiens. Keberhasilan *public speaking* terlihat pada kemampuan pembicara dalam membangun hubungan dengan audiens dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam presentasi (Asriandhini, et al., 2020). *Public speaking* dapat dilakukan dalam berbagai situasi, seperti konferensi, seminar, *workshop*, ceramah, dan pidato (Ritonga, 2024). *Public speaking* merupakan keterampilan yang sangat berguna karena kamu bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi *audiens* yang mendengarnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dan metode yang dilakukan adalah pelatihan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang berupa pemberian pengetahuan melalui ceramah tatap muka, menggunakan cara belajar orang dewasa, serta diskusi dan tanya jawab. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan PKM Mandiri dalam menghasilkan Pelatihan Kegiatan Praktik *Public Speaking* dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta didik.

1. Perencanaan, pada tahap ini dilakukan persiapan yaitu dengan mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah menengah terkait kemampuan peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.
2. Observasi, pada tahap ini dilakukan wawancara dengan pihak sekolah terkait permasalahan di sekolah, kemudian menetapkan lokasi kegiatan. Pemilihan sekolah didasarkan pada kebutuhan mendesak setiap sekolah.
3. Pelaksanaan pelatihan
4. Monitoring dan evaluasi program
5. Arahan perbaikan dan pemantapan pelaksanaan program kepada mitra
6. Pemantapan dan perbaikan program yang masih kurang sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang positif terhadap peserta didik dan pendidik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Tim PKMM melakukan kunjungan awal ke sekolah mitra sebelum pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Praktik *Public speaking* dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik. Adapun hasil observasi yang diperoleh yakni:

1. Kurangnya umpan balik dari siswa mengenai materi yang diajarkan, hal ini salah satu penyebab oleh kurangnya keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran.
2. Hanya peserta didik yang yang berani berbicara dapat memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran, yang tidak berani berbicara hanya tinggal duduk dan diam.

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

3. Masih kurangnya minat peserta didik dalam memberikan umpan balik pada saat mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan tidak adanya keberanian dalam berkomunikasi atau berbicara di depan umum.
4. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi di depan umum.

B. Perencanaan Kegiatan

Pada kegiatan perencanaan, tim PKMM melakukan beberapa kegiatan meliputi:

1. Menganalisis permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di lokasi mitra untuk menentukan rancangan desain kegiatan yang tepat dengan melakukan koordinasi bersama tim pengabdian melalui grup Whatsapp.
2. Mengumpulkan studi literatur yang relevan sebagai rujukan dalam pembuatan materi.
3. Mengembangkan bahan materi yang akan digunakan saat pelatihan Kegiatan Pelatihan ini untuk Menghasilkan Praktik *Public Speaking*. Adapun bahan materi pelatihan yang dipersiapkan yaitu PPT materi terkait Public Speaking (terlampir).

C. Tahap Pelatihan

Pembukaan pelatihan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinambung Bapak Semmang. S.Pd., M.H. serta sambutan dari ketua prodi pendidikan biologi bapak M.Irfan, S.Pd., M.Pd. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi prodi kemudian tahap berikutnya adalah Kegiatan Praktik *Public speaking* dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik, dengan materi sebagai berikut.

1. Pemaparan Materi

Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan kegiatan oleh ibu moderator Dr. Nurmiati, M.Pd. yang merupakan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (melakukan belajar mengajar di PT, melakukan penelitian dan pengabdian). Selanjutnya melakukan perkenalan Tim dengan para peserta satu persatu untuk mencairkan suasana dan mempererat hubungan dengan peserta. Penjelasan selanjutnya mengenai tema Kegiatan Praktik *Public speaking* dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik disampaikan oleh Dr. Jirana, M.Pd. Pemateri mengawali materinya dengan penjelasan mengenai pengantar tentang *Public speaking*, tips presentasi yang baik.

Tim pengabdian merasa penting untuk memberikan materi-materi tersebut, mengingat peserta didik di sekolah masih sangat rendah minat komunikasinya, dengan demikian siswa belum mempunyai keberanian dalam menyampaikan pendapat ketika merweka melakukan diskusi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan para peserta antusias mengikuti pemaparan materi. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait materi yang diberikan. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah membagikan link kuesioner untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pengabdian yang dilakukan setelah mengikuti pembahasan materi tersebut. Berikut adalah beberapa gambar kegiatan:



Gambar 1. Pemateri dan Tim PKM Pelatihan Materi *Public speaking*



Gambar 2. Foto bersama Tim Pemateri dan Peserta

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Hasil umpan balik peserta kegiatan ini disajikan pada tabel 1.

Berdasarkan hasil umpan balik peserta setelah kegiatan, diketahui bahwa Setelah memperoleh pemaparan materi mengenai Praktik *Public speaking*, peserta memberikan penilaian terhadap kualitas materi pelatihan yang meliputi tiga indikator yaitu materi pelatihan yang diberikan sangat penting untuk kompetensi peserta didik sebanyak 83% merespon sangat setuju dan 17% (setuju), kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta didik sebanyak 79% merespon sangat setuju dan 17% merespon setuju dan 4% merespon kurang setuju. Selanjutnya penilaian terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebanyak peserta didik yang merespon 63% sangat setuju, 33% setuju, dan selebihnya 4% kurang setuju.

Untuk aspek narasumber yang meliputi tiga indikator yaitu narasumber menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang dibawakan sebanyak 58% merespon sangat setuju, 29% respon setuju, serta 13% yang memberi respon kurang setuju. Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur sebanyak responden 83% menyatakan sangat setuju dan 17% merespon setuju jadi 100% merespon setuju. Selanjutnya narasumber dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan memuaskan sebanyak peserta didik merespon 75% sangat setuju dan 25% merespon setuju. Adapun aspek metode dan media pelatihan yang meliputi empat indikator yaitu metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pelatihan sebanyak 83% merespon sangat setuju dan 17% merespon setuju. Metode dan media yang digunakan saling mendukung dalam penyampaian materi sebanyak peserta didik merespon 71% sangat setuju dan 29% setuju, selanjutnya penggunaan teknologi (misalnya, proyektor,) dalam pelatihan sangat membantu sebanyak peserta didik merespon sebesar 79% sangat setuju dan 21% setuju, metode pelatihan yang digunakan membantu saya memahami materi dengan baik sebanyak peserta didik merespon sebesar 83% sangat setuju dan 17% setuju.

Aspek waktu pelatihan yang meliputi dua indikator yaitu durasi pelatihan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi sebanyak 63% sangat setuju 25% setuju 13% kurang setuju. Waktu pelatihan digunakan secara efisien tanpa banyak waktu terbuang sebanyak peserta didik merespon 83% sangat setuju, 17% setuju. Selanjutnya pengaturan waktu untuk berbagai kegiatan (ceramah, diskusi,) sudah efektif sebanyak responden 92% sangat setuju dan 8% setuju. Sedangkan aspek kesimpulan yang meliputi dua indikator yaitu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta sebanyak 75% sangat setuju dan 25% setuju, indikator kedua yaitu pengetahuan peserta meningkat setelah dilakukan pelatihan sebanyak 96% sangat setuju dan 4% setuju, jadi total yang merespon 100% setuju.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kualitas Pelaksanaan Pengabdian

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Materi Pelatihan					
	Materi pelatihan yang diberikan sangat penting untuk kompetensi peserta didik	20	4	0	0	0
	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta didik	19	4	1	0	0
	Materi yang disampaikan selama pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan	15	8	1	0	0
2	Narasumber					
	Narasumber menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang dibawakan.	14	10	0	0	0
	Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur	20	4	0	0	0
	Narasumber dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan memuaskan	18	6	0	0	0
3	Metode dan Media Pelatihan					
	Metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam membantu saya mencapai tujuan pelatihan	20	4	0	0	0
	Metodedan media yang digunakan saling mendukung dalam penyampaian materi	17	7	0	0	0
	Penggunaan teknologi (misalnya, proyektor) dalam pelatihan sangat membantu	19	5	0	0	0
	Metode pelatihan yang digunakan membantu saya memahami materi dengan baik	20	4	0	0	0
4	Waktu Pelatihan					
	Durasi pelatihan efektif dalam membantu saya memahami materi	15	6	3	0	0
	Waktu pelatihan digunakan secara efisien tanpa banyak waktu terbuang	20	4	0	0	0
	Pengaturan waktu untuk berbagaikegiatan (ceramah, diskusi,) sudah efektif.	22	2	0	0	0
5	Kesimpulan					
	Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta	18	6	0	0	0
	Pengetahuan peserta meningkat setelah dilakukan pelatihan	23	1	0	0	0

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini sudah berkualitas karena telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik SMA negeri 1 Tinambung mengenai cara melakukan praktik *Public speaking* di depan umum, di kelas saat melakukan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yaitu Praktik *Public speaking* ini adalah terjadi peningkatan minat peserta didik untuk berbicara/berkomunikasi baik di depan umum maupun dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

SARAN

Kegiatan pelatihan sebaiknya dilanjutkan agar peserta didik memiliki keberanian untuk berkomunikasi atau berbicara di depan umum dan dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Terima kasih oleh tim pelaksana kegiatan PKM Mandiri kepada segenap civitas akademik sekolah mitra SMA Negeri 1 Tinambung yang bersedia menjadi mitra dan bekerjasama dengan baik hingga selesainya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Khadijah, S., & Ramayani, N. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa MTS Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 107-115.
- Meltareza, R., Assidiqi, M. R., Paula, Z., Nadiyah, S., & Anggraeni, D. (2024). Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa Sma Kota Bandung. *JANKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-13.
- Saoqillah, A., Fitriya, W., & Azzahra, S. (2023). Pelatihan Public Speaking Sebagai Bagian Dari Pemberdayaan Softskill Siswa Man 2 Bogor. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 3(2), 77-85.
- Muqsith, M. A., Kuswanti, A., Tayibnafis, R. G., & Misbah, N. A. (2024). Pelatihan Praktik Public Speaking bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Kamilah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 333-342.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan dasar public speaking untuk mengembangkan keterampilan penyampaian informasi dan kepercayaan diri bagi siswa tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 71-84.
- Ritonga, J. (2024). Kemampuan Public Speaking Pada Siswa di SMK Swasta Methodist Aek Nabara. *Tugas_Akhir (Artikel) Jurnal Abdimas PHB*, 7(1), 259-269.
- Sabroni, D. (2017, October). Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 1, pp. 55-68).